

BAB 6

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Pro-Tha Farma adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon apoteker hendaknya lebih berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek sehingga siap dalam menghadapi setiap tantangan yang ada dan mampu untuk bekerja secara profesional.
2. Mahasiswa calon apoteker hendaknya lebih banyak membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang kegiatan – kegiatan apotek, perundang - undangan farmasi, juga membekali diri tentang pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep.
4. Pemberian KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada pasien perlu ditingkatkan sehingga pasien benar-benar paham cara penggunaan obat yang diperoleh dan dapat menambah kepatuhan pasien dalam menggunakan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.
5. Penyediaan tempat khusus untuk konseling sangat memberikan keuntungan bagi pasien, agar dapat menambah

kesan privasi dan kenyamanan kepada pasien. Harapannya agar pasien dapat memberikan informasi obat-obat yang sudah di gunakan dan keluhan-keluhan yang dirasakannya secara lengkap tanpa khawatir diketahui oleh pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011, AHFS Drug Information, Bethesda: American Society of Health System Pharmacists.
- BDA. 2012. *Diet and Osteoarthritis*. British: The British Dietetic Association.
- Dewoto HR dan Wardhini S 2007. Antianemia Defisiensi dan Eritropoietin. Dalam Farmakologi dan Terapi edisi kelima. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Percetakan Gaya Baru, Jakarta.p.800-2.
- DiPiro, J. T., R. L. Talbert, G. C. Yee, G. R. Matzke, B. G. Wells, and L.M. Posey. 2008 *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach* . 7th Edition. New York: The MacGraw-Hill Company Inc.
- Kamiensky M, Keogh J 2006. Vitamins and Minerals. In: Pharmacology Demystified. Mc.GrawHill Companies Inc., USA. p.137-54.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., dan Leonard, L. L., 2009, Lexi-Comp's Drug Reference Handbooks : *Drug Information Handbook*, 17th ed., New York: American Pharmacist Association.
- McEvoy, G. K., et al., 2011, *AHFS : Drug Information Essentials*, Maryland: American Society of Health-System Pharmacists
- MIMS, 2018. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Maret 2018
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 35 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- NPS. 2003. *Glucosamine and Chondroitin In Osteoarthritis*. Australia: National Prescribing Service Limited

Presiden Republik Indonesia. 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah*.

Presiden Republik Indonesia. 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tentang Kesehatan*.

Presiden Republik Indonesia. 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah*.

Sweetman, S.C. (ed), 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference*, 36th edition, London : Pharmaceutical Press

Tatro, D.S., 2003, *A to Z Drug Facts, Facts and Comparison*.